

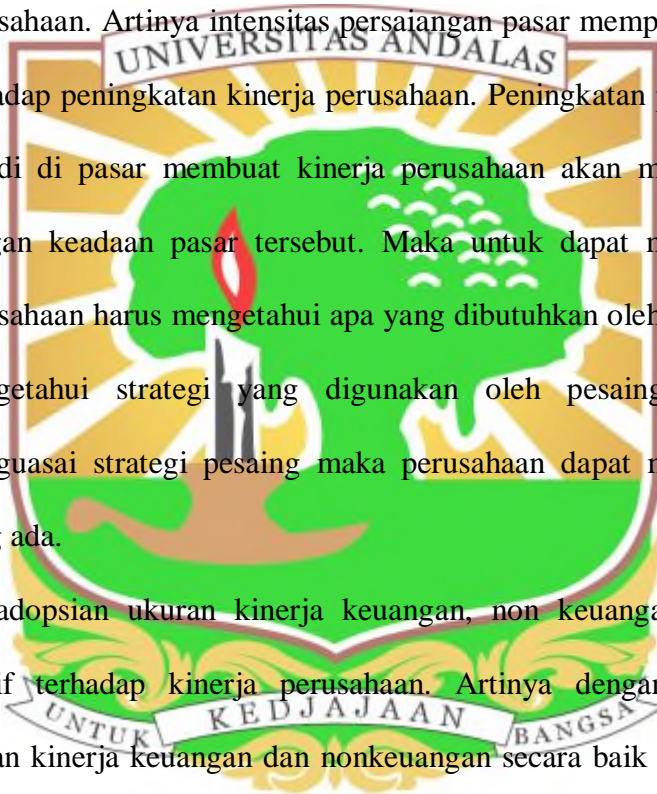
BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesa yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Intensitas persaingan pasar berhubungan positif terhadap kinerja perusahaan. Artinya intensitas persaingan pasar mempunyai hubungan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Peningkatan persaingan yang terjadi di pasar membuat kinerja perusahaan akan meningkat sesuai dengan keadaan pasar tersebut. Maka untuk dapat menguasai pasar perusahaan harus mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pelanggan, dan mengetahui strategi yang digunakan oleh pesaing lain, dengan menguasai strategi pesaing maka perusahaan dapat menguasai pasar yang ada.
2. Pengadopsian ukuran kinerja keuangan, non keuangan berhubungan positif terhadap kinerja perusahaan. Artinya dengan pengadopsian ukuran kinerja keuangan dan nonkeuangan secara baik dan benar maka kinerja perusahaan akan meningkat. Pengadopsian ukuran kinerja yang beragam akan lebih membuat kinerja perusahaan jadi lebih baik. Penggunaan ukuran kinerja perusahaan tidak sama untuk setiap perusahaan, oleh sebab itu perusahaan harus dapat menguasai ukuran kinerja keuangan dan nonkeuangan sebanyak mungkin untuk meningkatkan kinerja perusahaan dikemudian hari.



3. Hasil analisa data dari pengembangan model adalah intensitas persaingan pasar mempunyai hubungan positif dengan pengadopsian ukuran kinerja keuangan dengan non keuangan terhadap kinerja perusahaan. Artinya bahwa intensitas persaingan pasar mempunyai hubungan dengan pengadopsian ukuran kinerja keuangan dan nonkeuangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan sebaiknya menambahkan ukuran keuangan dan non keuangan dalam melakukan penilaian terhadap intensitas persaingan yang terjadi dipasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

5.2 Keterbatasan

1. Jumlah responden penelitian yang relatif sedikit sehingga mengurangi kemampuan dalam menggeneralisasi hasil penelitian ini.
2. Penelitian hanya menggunakan metode survey berupa kuisisioner tentang persepsi masing-masing responden, sehingga terjadi pengisian kuisisioner yang tidak sesuai dengan praktek yang ada dilapangan. Pengisian kuisisioner tanpa dilengkapi wawancara dan pertanyaan lisan secara langsung kepada responden.
3. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya sebagian kecil variabel yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.
4. Variabel kinerja perusahaan hanya menggunakan satu indikator, jika variabel indikator diperbanyak maka dapat membuat hasil lebih baik.
5. Jumlah variabel yang sama dalam membuat model akan memberikan hasil yang lebih baik dari penelitian ini.

5.3 Saran

Penelitian ini masih memiliki kekurangan yang harus diperbaiki, namun diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Hasil analisis yang ditemukan bahwa indikator taktik dan tindakan para pesaing mempunyai hubungan tidak signifikan terhadap intensitas persaingan pasar, teknologi utilization mempunyai hubungan tidak signifikan dengan kuran kinerja nonkeuangan dan capital expenditure tidak mempunyai hubungan dengan kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena jumlah responden yang kurang. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperbanyak jumlah responden pada penelitian, semakin banyak jumlah responden dalam penelitian maka model akan mencapai kategori fit dan hasilnya lebih bisa digeneralisasi.
2. Penelitian saat ini hanya menggunakan metode kuisioner tertutup untuk pengumpulan data, sehingga hasil penelitian dapat menjadi bias karena peneliti tidak melakukan wawancara langsung dengan responden. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengabungkan metode servey dengan wawancara langsung terhadap responden, agar data dapat lebih akurat.
3. Dalam menciptakan model pada amos jumlah indikator yang sama pada variabel akan membuat pengolahan data lebih baik. Sehingga hasil semua penilain terhadap model mencapai kategori fit. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah indikator lain untuk penelitian selanjutnya, seperti penambahan indikator kinerja perusahaan dengan



menggunakan Return On Investment, Return On Equity, Net Profit Margin.

5.4 Implikasi penelitian

Dari penelitian yang telah penulis lakukan terhadap perusahaan manufaktur di Batam diharapkan dapat di implikasikan oleh perusahaan nantinya dimana :

1. Perusahaan harus dapat meningkatkan pemahamannya terhadap indikator yang mempengaruhi intensitas persaingan dipasar, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian ini yang menemukan bahwa intensitas persaingan pasar berhubungan dengan kinerja perusahaan. Dengan demikian jika perusahaan ingin meningkatkan kinerja perusahaan maka perusahaan harus dapat menguasai apa saja indikator yang mempengaruhi persaingan pasar yang sudah di tempuhnya atau pasar yang akan dikuasai. Jika perusahaan tidak mampu menguasai variabel kemungkinan perusahaan hanya akan menjadi pengikut didalam pasar bukan menjadi pemimpin pasar yang sudah ada dan sulit untuk mengembangkan pangsa pasar baru. Persaingan pasar menciptakan pergolakan, tekanan, resiko dan ketidakpastian organisasi, puncak tuntutan organisasi yaitu menjawab segala ancaman dan kesempatan dalam lingkungan bersaing, mendesain serta menggunakan sistem pengendalian yang tepat untuk mencapai tujuan.
2. Didalam melakukan pengukuran kinerja perusahaan, perusahaan sebaiknya menggunakan ukuran keuangan dan nonkeuangan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian penulis bahwa pengadopsian ukuran kinerja keuangan dan nonkeuangan berhubungan dengan kinerja

perusahaan. Pengadopsian ukuran kinerja keuangan dan nonkeuangan akan menyeimbangkan langkah prestasi masa lalu dan langkah-langkah yang membantu untuk memprediksi masa depan. Pengadopsian ukuran kinerja keuangan dan nonkeuangan dapat berfungsi sebagai alat komunikasi berbagai kelompok pemangku kepentingan. Manager yang hanya bergantung kepada ukuran keuangan biasanya tidak dapat memprediksi kejadian dimasa yang akan datang.

